

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
KREMPYENG KALIRANDU PEMALANG DI MASA PANDEMI COVID
19 PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus : Pasar Krempyeng Desa Kalirandu)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



DISUSUN OLEH

LILI KRISDIYANTI

(4117017)

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
KREMPYENG KALIRANDU PEMALANG DI MASA
PANDEMI COVID 19 PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

(Studi Kasus : Pasar Krempyeng Desa Kalirandu)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



DISUSUN OLEH

LILI KRISDIYANTI

(4117017)

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Krisdiyanti

NIM : 4117017

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2022



Lili Krisdiyanti

4117017

NOTA PEMBIMBING

Dr. Susminingsih, M.Ag.

Griya Tirto Indah Gang 2 Nomor 62

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lili Krisdiyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Lili Krisdiyanti**

NIM : **4117017**

Judul Skripsi : **Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 April 2022
Pembimbing



Dr. Susminingsih, M.Ag.

NIP. 197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM.52 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id_email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Lili Krisdiyanti

NIM : 4117017

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Krempyeng
Klirandu Pemalang di Masa Pandemi Covid 19 Perspektif
Etika Bisnis Islam (Studi Kasus : Pasar Krempyeng Kalirandu
Pemalang)

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I,

Penguji II

Achmad Tubagus Surur, M.Ag.
NIP. 19691227 199803 1 004

Farida Rohmah, M.Sc
NIP. 19880106 201908 2 002

Pekalongan, 1 November 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati., S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Slametta dan Ibu Siti Muniroh, terimakasih atas usaha, doa yang selalu dipanjatkan serta dukunganya.
2. Kakak ku tersayang Citra , yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripisi ini.
3. Teman-teman seperjuanganku
4. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung

QS. Ali Imran

ABSTRAK

Lili Krisdiyanti. 2021. Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di Masa Pandemi Covid-19 Persepektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang). Jurusan/Fakultas: Ekonomi Syariah/ Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Perilaku merupakan suatu tindakan atau perbuatan manusia yang terlihat dan tidak terlihat, baik didasari ataupun tidak didasari, seperti cara berbicara, cara melakukan sesuatu yang datang dari luar maupun dari dalam dirinya. Dagang yaitu barang yang diperjual belikan, sedangkan pedagang merupakan orang yang sedang memperjual belikan barang dagangannya kepada para pembeli. Pandemi Covid-19 sendiri adalah virus atau wabah yang menyerang pada paru-paru dan bisa menyebabkan kematian. Adapun berdasarkan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perilaku pedagang pasar tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di masa pandemi Covid-19 perspektif etika bisnis Islam dengan tujuan peneliti untuk mengetahui pengetahuan, perilaku para pedagang di pasar tradisional krempyeng Kalirandu perspektif Etika Bisnis Islam.

Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang. Sedangkan untuk objeknya yaitu perilaku para pedagang pasar tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang. Untuk data sumber yang digunakan ada dua yaitu primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di pasar tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan adalah metode Triangulasi dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar pedagang di pasar tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di masa pandemi Covid-19 ini menerapkan ke lima prinsip etika bisnis Islam. Walaupun masih ada pedagang tidak menerapkan prinsipnya dan tidak paham etika bisnis Islam, tetapi para pedagang mayoritas paham cara berdagang menurut agama Islam itu tidak melakukan hal-hal yang dilarang.

Kata Kunci: Perilaku pedagang, Pandemi Covid 19, Etika Bisnis Islam.

ABSTRACT

Lili Krisdiyanti. 2021. Analysis Of The Behavior Of Traders In The Krempyeng Kalirandu Traditional Market In Pemalang During The Covid-19 Pandemic From The Perspective Of Islamic Business Ethics (A Case Study: In The Krempyeng Kalirandu Traditional Market, Pemalang). Department/Faculty Of Islamic Economics/Islamic Economics and Business Islamic Institute Of Religion (IAIN) Pekalongan.

Behavior is an act or human action that is visible or invisible, whether based on or not based on it, such as how to talk, how to do something that comes from outside or from within. Trade, namely goods that are traded, while traders are people who are buying and selling their wares to buyers. The Covid-19 is a virus or epidemic that attacks the lungs and can cause death. As for the formulation of the problem, this researcher is how the behavior of traders in the Krempyeng Kalirandu traditional market in Pemalang during the Covid-19 Pandemic has an Islamic business ethics perspective with the aim of researchers knowing the knowledge, behavior of traders in the Krempyeng Kalirandu traditional market, from an Islamic business ethics perspective.

Based on the purpose of this research, including qualitative descriptive research. The subjects in this study were the traders of the Krempyeng Kalirandu Pemalang traditional market, Pemalang. While for the object, namely the behavior of traders in the Krempyeng Kalirandu traditional market, Pemalang. There are two sources of data used, namely primary and secondary. The data collected is the result of interviews with several sources at the Krempyeng traditional market, Kalirandu Pemalang. Then for the data analysis technique used is the method of triangulation with observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that, most of the traders in the Krempyeng Kalirandu Pemalang, during the Covid-19 Pandemic, applied the five principles of Islamic Business ethics. Although there are still traders who do not apply the principles and do not understand Islamic business ethic, the majority of traders understand how to trade according and do not do things that are prohibited.

Keywords: Merchant behavior, Covid-19 Pandemic, Islamic Business Ethics.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi pencipta alam semesta raya, Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada penyusun, sehinggadapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari asuhan rasa berbagai pihak, untuk itu kami haturkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamUIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Kepada Kepala Desa Kalirandu yang telah mengizinkan untuk penelitian.
8. Kepada para peagang Pasar Krempyeng Kalirandu Pemalang yang telah bersedia menjadi informan penelitian.

Akhirnya, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan kepada Allah lah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan. Selebihnya hanya harapan dan doa agar karya kecil ini bermanfaat adanya.

Pekalongan, September 2022

Penyusun

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Lili Krisdiyanti', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

Lili Krisdiyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Setting.....	32
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis.....	36
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Pasar.....	37
B. Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional di Masa Covid-19.....	41
C. Pemahaman Pedagang tentang Etika Bisnis Islam.....	47
D. Analisis Perilaku Pedagang Pasar dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.....	53
E. Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Analisis Perilaku Pedagang Pasar	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. SIMPULAN.....	71
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1 Interview Guide.....	II
2. Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	III
3. Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Peneliti.....	IV
4. Lampiran 4 Surat Bukti Penelitian.....	VII
5. Lampiran 5 Dokumentasi.....	IX
6. Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	X XIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar tradisional telah ada pada zaman nenek moyang terdahulu bisa juga terbilang sudah ada sejak zaman nenek moyang, sampai menyatu bahkan mempunyai peran dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang sangat penting, selain menjadi peran penting bagi masyarakat pasar tradisional juga berfungsi untuk bertemu antara para pedagang dan pembeli untuk wadah berinteraksi sosial antara masyarakat secara langsung.

Pada perkembangan dari zaman ke zaman ada dua macam pasar yaitu ada pasar yang tradisional dan ada pasar yang sudah modern, serta banyak orang-orang yang berjualan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, didalam pasar tradisional bisa berkomunikasi secara langsung tidak ada alat komunikasi modern karena pedagangnya cenderung lebih banyak menengah kebawah sehingga memiliki harga yang sangat rendah dibandingkan pasar modern dan Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang dengan jumlah 50 pedagang yang berada di bangunan atau menepati dikios ada 4 pedagang, di hamparan ada 5 pedagang serta yang PKL (bangunan terbuka) ada 41. sedangkan pedagang Pasar modern adalah tempat para pedagang yang menengah ke atas dan berbeda sekali dengan pasar tradisional karena dilihat dari harganya lebih mahal bahkan kualitas barangnya juga bisa lebih bagus serta tempatnya bersih. Tetapi pasar tradisional yang banyak diminati orang-orang desa bahkan ada orang dari kota karena dilihat harganya lebih murah dan kualitas bisa bersaing dengan pasar zaman sekarang yang moderen.

Pasar Krempyeng adalah suatu pasar tradisional yang ada di desa Kalirandu tepatnya ada di Kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang. Penjual dan pembelinya bukan dari masyarakat Kalirandu saja, ada juga yang dari desa Iser, desa Temuireng serta desa-desa lainnya yang mayoritas masyarakatnya beragama islam, tentunya tidak bisa menafikan adanya pelaksanaan etika bisnis islam di masa pandemi covid-19. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri juga ada bermacam-macam

sifat perilaku pedagang baik itu penjual atau pembeli yang bersaing menimbulkan saling menyinggung dan ketidak sesuaian dalam memberikan harga barang sehingga menjadi perbedaan pendapat sehingga mengakibatkan masing-masing pihak yakin dengan pendapatnya sendiri yang notabennya tidak sesuai syariat dari ketentuan etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam bertujuan untuk memiliki sikap yang baik sesama pedagang serta bisa menjalin kerjasama dengan saling tolong menolong, dan tidak boleh ada rasa iri ataupun dendam terhadap sesama pedagang, karena perilaku tersebut tidak sesuai dengan syariat ajaran agama Islam, seorang Muslim itu mayoritas dengan segala sesuatu kegiatan-kegiatan yang didasari kepercayaan dari syariat islam, baik dari hadis, ayat-ayat Alquran ataupun sunah-sunah Nabi karena melihat dari sosok utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW dimana beliau yang ikut pamannya berdagang secara jujur walaupun sering dihina tetapi beliau tetap sabar menjalaninya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Asy-Syuara' ayat 181-183:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ١٧١

وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْوَ الْمُسْتَقِيمِ ١٧٢

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ١٧٣

Artinya: “ Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain; (181), dan timbanglah dengan timbangan yang benar. (182), dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi;(183).” (Q.S. Asy-Syuara/26:181-1833) (Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemah, 2011)

Penjelasan Ayat diatas adalah untuk menyempurnakan takaran dan timbangan serta melarang mereka berbuat curang dalam masalah tersebut, dan Allah juga memerintahkan kepada manusia umumnya khususnya orang-orang muslim bagi para pedagang itu harus bisa menerapkan sifat jujur dalam

melakukan kegiatan apalagi di tengah kelesuan pertumbuhan ekonomi global, dunia dilanda wabah *Covid-19* yang mengakibatkan semua masalah ekonomi menurun dan berimbas pada kegiatan ekonomi bagi pedagang pasar tradisional krempyeng Kalirandu. Pedagang kualahan memikirkan masa depan yang tidak pasti. Mau tetap bertahan berdagang, tetapi barang dagangan sulit dijual dan ketidak pastiannya batas waktu menghadapi ancaman wabah *Covid-19*. (Jobinus Kelabetme, 2021)

Wabah Virus Corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit melalui dari gejala ringan sampai gejala berat, dimana sejauh ini diyakini pertama kali muncul di China itu pada tahun 2019 hingga kemudia menyebar sampai ke Indonesia. Virus ini ada dua macam yang diketahui serta bisa menimbulkan gejala berat seperti gangguan pernafasan (MERS/SARS). Corona virus Disease 2019 (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum didentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).(Jobinus Kelabetme, 2021)

Maka dari itu saya ingin mengerti dalam pembahasan yang akan diteliti tentang **“ANALISISPERILAKU PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KREMPYENG KALIRANDU PEMALANG DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSEPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah padapenelitian ini adalah bagaimanakah perilaku para pedagang di pasar tradisional Krempyeng Kalirandu di masa pandemi covid-19 perspektif etika bisnis dalam Islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengetahuan, perilaku pedagang di pasar tradisional krempyeng Kalirandu Pemalang diMasa Pandemi Covid-19 Perspektif Etika Bisnis Islam.

D. MANFAAT PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini sangat yang diinginkan agar dapat menyampaikan suatuuraian untuk memajukannya kepada lingkungan masyarakat desa yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang diharapkan agar dapat menambah pengetahuan yang membahas syariat islam, terutama bagi para pedagang pasar tradisional supaya bisa menerapkan perilaku berdagangnya bisa berdasarkan hukum secara padangan etika bisnis Islam.
- b. Untuk peneliti yang dilakukan ini agar menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang khususnya pada materi ekonomi Islam, serta agar dalam melakukan jual beli transaksi dipasar tradisonal bisa menerapkan etika bisnis secara syariat Islam.
- c. Untuk yang baru meneliti, diharapkan agar bisa dijadikan contoh rujukan dalam melakukan penelitiannya yang membahas topik-topik kemungkinan ada yang berkaitan dan bisa untuk melengkapi ataupun lanjutan sebagai sumber informasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pedagang, diharapkan agar dapat memberikan masukan cara berdagang yang baik dan jujur seperti Rasullah yang menerapkan etika bisnis islam dalam berdagangnya.
- b. Bagi Masyarakat, diharapkan masyarakat pada umumnya agar bisa melakukan transaksi jual beli secara dasar hukum syariat etika bisnis islam dan menerapkan dalam bertransaksi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar memudahkan dalam memahami penelitian ini, sehingga penulis melakukan pemaparan pennisan laporan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka berpfikir. Landasan teori ini menjelaskan tentang pengertian perilaku, pengertian pedagang, perilaku pedagang, norma-norma atau nilai-nilai syariah perilaku pedagang, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang, pengertian pasar tradisional, pengertian dan dampak pandemi covid 19, pengertian etika bisnis islam, fungsi etika bisnis islam, prinsip-prinsip etika bisnis islam.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan jenis dan pendekatan yang digunakan jenis dan pendekatan yang digunakan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, perilaku pedagang pasar tradisional krempyeng kalirandu kecamatan petarukan kabupaten pemalang pada masa pandemi covid 19, tinjauan etika bisnis islam pada perilaku pedagang pasar tradisional krempyeng kecamatan petarukan kabupaten pemalang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan keterbatasan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dibawah ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dengan judul “ Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Krempyeng Kalirandu Pemalang di Masa Pandemi Covid 19 Perspektif Etika Bisnis Islam” :

1. Penerapan perilaku pedagang secara perspektif etika bisnis islam dimasa pandemi covid 19

Penerapan bisnis yang digunakan para pedagang pasar tradisional krempyeng Kalirandu secara etika bisnis islam di masa pandemi covid 19 adalah menerapkan Aqidah, Kebijakan, Ikhtiar, Tanggung Jawab, dan Ihsan. Para pedagang sudah bisa menerapkan penerapan tersebut dengan baik.

a. Prinsip *Unity* (Aqidah/Tauhid)

Penerapan konsep ini agar para pedagangnya tidak melaksanakan tidak tiga aturan (Beekun, 2004) sebagai berikut :

- i. pertama, menjauhi kecurangan dan pembulian kepada pembeli, penjual, pedagang, dengan membedakan pertimbangan warna kulit, jenis kelamin, ras ataupun agama.
- ii. Kedua, menjauhi adanya kasus kecurangan-kecurangan yang bisa merugikan semua orang karena melakukan prakteknya tidak sesuai dengan dasar hukum islam yang diterapkan di alqur-an.
- iii. Ketiga, menjauhi praktek mengumpulkan harta kekayaan hanya untuk kebahagiaan diri sendiri.

b. Pinsip *Equilibrium* (kebijakan/Keseimbangan)

Keseimbangan/kebiakan ini sifat yang harus dipelajari dan diterapkan bagi para perilaku pedagang agar bisa melakukan jual belinya dengan bijak serta seimbangan takaran karena sifat ini juga wajib diperjuangkan bagi setiap muslim untuk dipraktekkan pada kehidupan sehari-harinya serta memiliki karakteristik alami bahkan memiliki karakteristik dinamis. Allah SWT menekankan bahwa umat islam merupakan ummatan wasatan sebagai sikap ke seimbangan manusia.

c. Prinsip *free will* (ikhtiar/ Kehendak Bebas)

Allah swt sudah menetapkan kehendak bebas itu memiliki hal yang berbeda sehingga manusia itu memiliki kebebasan sejak dilahirkan ke dunia. Tetapi kehendak bebas yang dimaksud disini adalah para pedagang harus memberikan kebebasan terhadap pembeli. Jangan saling tawar menawar harga barang dagangannya dan memberikan kebebasannya kepada pembeli untuk memilih barangnya sesuai kebutuhan.

d. Prinsip *Responsibility* (Tanggung jawaban)

Bersikap bertanggung jawab adalah perilaku sangat penting yang harus dimiliki para pedagang sehingga dalam melakukan jual beli nya tidak ada kecurangan, serta bisa memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan karena mereka adalah raja. Jika ada pelanggan yang berkomentar masalah barang dagangannya yang tidak baik kualitasnya sehinggalah pedagang harus memiliki tanggung jawab menggantinya jangan pernah malah menyalahkan pelanggan.

e. Prinsip *Ihsan* (Kebijakan)

Ihsan merupakan kebaikan melimpah, tidak lagi berharap hanya demi kebaikan dirinya. Selain itu juga untuk kebaikan pihak lain, sehingga kalau orang yang sedang melakukan ibadah mencium hajar aswad jika melakukannya dengan cara mengganggu orang lain, maka itulah bukan disebut dengan prinsip ihsan.

Dalam melakukan berbisnis ada beberapa yang bisa mensupport pelaksanaan prinsip ihsan dalam berbisnis, sebagai berikut :

- i. Rendah hati (*Humble*)
- ii. Konsep Jasa (*Service Concept*)
- iii. Meyakini bahwa Allah SWT itu ada dan mematuhi aturan yang berkaitan dengan prioritas sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Adanya pandemi Covid 19 ini menyebabkan pertemuan jarang dilakukan, sehingga penelitian ini melakukan pengamatan hanya beberapa kali saja.
2. Beberapa narasumber terkadang belum mampu memahami pertanyaan dari peneliti, sehingga peneliti harus bisa menyederhanakan pertanyaan dengan bahasa yang di mengerti oleh narasumber agar mudah dimengerti. Hal ini salah satu faktor yang menyulit oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bara, 2016, Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi, Jurnal Analyca Islamica, Vol. 5 Tahun 2016.
- Ahmad Hulaimi, Dkk, 2017, Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang, Vol. 2, No. 1 Tahun 2017.
- Al-Wiyah, 2016, Peningkatan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus: Staf Auditor Kantor Akuntansi Publik Kota Semarang), Jurnal Ekonomi Islam, UIN Walisongo, Vol.19, No. 11 Tahun 2016.
- Akhmad Mujahidin, 2005, Etika Bisnis dalam Islam, “Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasaar”, Jurnal Hukum Islam, Vol: IV, No: 2.
- Departemen Agama RI, 2011, Al-quran dan Terjemah, Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, Kamus Bahasa Besar, Jakarta: Balai Pustaka.
- Faishal Badroen, Dkk, 2007, “Etika Bisnis Dalam Islam”, Jakarta: Kencana.
- Johan Arifin, 2013, “Etika Bisnis Islam”, Semarang: Walisongo Pers.
- Kasmir, 2011, Kewirausahaan, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kontjaraningrat, 2010, “Metode Penelitian Masyarakat”, Jakarta: PT. Geremedia.
- Lalu Muh Shabiran, Dkk, 2017, Etika Bisnis Pedagang Pada Jual Beli Telepon Genggam Bekas Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Lombok Timur, Jurnal Iqtishoduna, IAI Syarifuddin Lumajang, Vol. 6, No. 2 Tahun 2017.
- Lexy J. Moleong, 2009, “Metodologi Penelitian Kuaalitatif”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, 1996, Kegiatan Ekonomi dalam Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Djakfar, 2007, Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, Malang: UIN Malang Press.

- Naqvi, Syed Nawab Heider. Menggas Ilmu Ekonomi Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Nikmah,R., 2015. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asembagus Terhadap Pendapatan Pedagang dan Kepuasan Pembeli di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, Jember: Universitas Jember.
- Oktima, N., 2012. Kamus Ekonomi. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Pandi Anoraga, 1997, Manajemen Bisnis, Jakarta: Rineka Cipta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan BPD Jateng.
- Riduwan. 2006. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Rafik Issa Beekum, 2004, Etika Bisnis Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2013, “Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Eman. 2020. Wabah Corona Virus Disease Covid 19 dalam Pandangan Islam. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Doi : 10.15408/sjsbs.v7i6.15247.
- Taufik & Eka. A. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platfrom Online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta 21-32. Doi: <http://dx.doi.org/10.33370/ipw.v22i01.389>.
- Uhar Suhar Saputra, 2012, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Veithzal Rivai, 2012, Islamic Marketing, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuningsih, S.E, Dina M. S, Yulia R, Aulia A, & Dian P.P.2021. Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada masa Pandemi. Jurnal Pendidikan Tambusai. 3057-3065.
- Yonna Ifan Faluky, 2017, Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, (IAIN Tulungagung).